

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum sekolah menengah Piraya Nawin klonghin wittaya

Sekolah menengah Piraya Nawin klonghin wittaya menjadi lembaga pendidikan model pondok pesantren, namanya adalah Pondok Banggul Cengal, didirikan oleh tuan guru H. Abdullah Abubakar pada tahun 2512 B. bersamaan dengan 1969 M.¹

1. Letak gerografi

Sekolah menengah Piraya Nawin klonghin wittaya menempati di desa Banggul Cengal No. 50/1 rt. 02 Kec.*Paklor* Kab. *Khokpho* Provinsi Pattani. Adapun batas-batasnya, yaitu:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya *Paho yotin*.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Banggul Cengal.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa *Pongkota*.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Padae Tebu.²

2. Sejarah berdirinya

Sekolah Piraya Nawin klonghin wittaya atau Pondok Pesantren Banggul Cengal pada sebelumnya pernah dinamakan sekolah klonghin Islam Wittaya selaku sekolah swasta agama Islam, didirikan pada tahun 2515 B. (1973 M.) didirikan bersama diantara masyarakat dengan Kyai Haji Abdullah Abubakar selaku administrator sekolah dan mempunyai luas kawasan 12

¹ Dokumentasi, buku sejarah Piraya Nawin Klonghin Wittaya, dicatat pada tanggal 12 Oktober 2015

² Hasil observasi pada tanggal 5 Januari 2017

Acres 3 pintu 32 wah, terletak di rt. 2 Kec. *Paklor* Kab. *Khokpho* provinsi Pattani.

Sekolah ini diresmikan distandar nasional Thailand menjadi selaku sekolah swasta agama Islam milik kantor komisi pendidikan swasta, surat nomor 124/2513 dan diselenggarakan proses pembelajaran agama Islam, Al-Qur'an dan pengajian Kitab Kuning setelah sholat fardu, diwaktu itu sekolah ini hanya mempunyai 20 orang siswa dan 2 orang guru.

Pada tahun 2523 (1980 M.) sekolah Piraya Nawin mulai mengadakan kurikulum pendidikan umum ditingkat 3 dan 4 bergandingan dengan kurikulum pendidikan agama Islam menjelang sehingga 2525 (1982 M.) proses pembelajaran umum didrop sementara. Pada tahun 2526 (1983 M.) sekolah Piraya Nawin menerima orang dewasa dan orang tua untuk ikut belajar agama Islam di sekolah ini. Pusat Pendidikan Formal kabupaten *Khokpho* mendukung pendidikan umum supaya menjadi seperti biasa dan pendidikan dibidang teknis kepada sekolah.

Tahun 2543 (2000 M.) sekolah Piraya Nawin dapat dipilih oleh Istana agung negara Thailand untuk menjadi sekolah dibawah naungan Royal Princess Maha Chakri Sirindhorn dari Thailand. Atau dikenal dengan *Somdej Phrathep Rattarachasuda Siambrommarachakumari* (Ratu Rama 9) pada 21 November 2001 dan beliau juga pernah mengunjung ke sekolah Piraya Nawin.

Tahun 2545 (2002 M.) sekolah dibenarkan menggunakan kurikulum umum SMP, pada tahun 2547 (2004 M.) dapat bantuan dari Prof. Dr. Ukrit

Mongkol selaku Presiden pelaut Piraya Nawin Foundation English.warga HRH Princess Royal Ibu Menteri. Mendukung pampasan guru.

Tahun 2548 (2005 M.) dibenarkan untuk menggunakan kurikulum di tingkat 4 (SMA), kurikulum pendidikan agama Islam tingkat 3-4 (Mutawasitah dan Tsanawiyah), dan tingkat belia Pelajar yang berumur 2-4 tahun yang didukung oleh Piraya Nawin Foundation dan sekolah ini telah ditukar nama kepada "Piraya Nawin klonghin wittaya". Pada 2549 (2006 M.) sekolah ini telah dipindahkan kepada pemeliharaan Yayasan pendidikan Klonghin wittaya. Assumption Mr. Mohammad Azmi Abubakar menjadi sebagai penanda tangan surat peresmian dan administrator.

Sekarang sekolah Piraya Nawin mempunyai 1,178 orang siswa, terdiri dari TK 406 orang, SD 237 orang, SMP dan SMA 535 orang dan 98 orang guru.

3. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Pelajar Piraya Nawin Klonghin Wittaya mempunyai pengetahuan dan kemahiran dalam pengajian Islam dan akademik dan juga pengajian di peringkat professional.Selain itu, mereka juga mempunyai kesihatan yang baik dan moral yang tinggi.Sekolah Piraya Nawin Klnghin Wittaya bisa memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi.

b. Misi

- 1) Patuh kepada ajaran Islam.
- 2) Rajin, berusaha dan jujur.
- 3) Berkelakuan mengikut peraturan sekolah.

4) Tidak terlibat dengan narkoba dan semua jenis maksiat.

c. Tujuan

Tujuan didirikan sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya adalah menguasai dan mencapai solusi kebutuhanyang sesuai dengan Agama Islam. Adapun tujuan didirikan sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya adalah³:

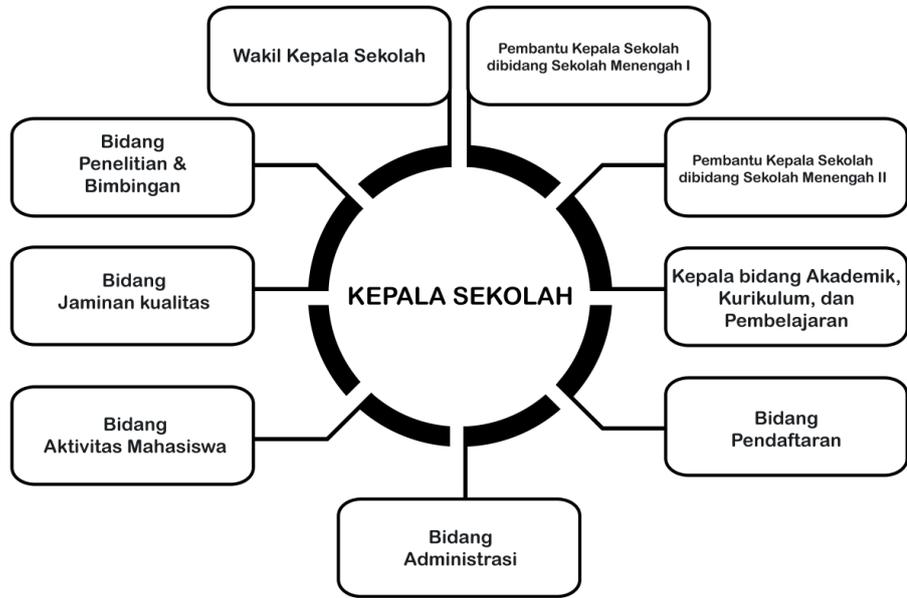
- 1) Untuk para siswa menerima pendidikan yang berkualitas.
- 2) Untuk siswa mempunyai karakteristik yang benar-benar sehat.

4. Struktur Organisasi

Organisasi dalam arti luas adalah suatu badan yang mengatur segala urusan untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerjasama antar individu dalam sebuah organisasi melalui adanya struktur organisasi. Sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya adalah lembaga pendidikan formal yang memerlukan organisasi untuk mengatur pembagian tugas dan wewenang kepada semua pegawainya sesuai dengan fungsi masing-masing, sehingga tidak terjadi kekacauan atau kesamaan kerja dalam rangka melaksanakan program organisasi dalam mencapai tujuannya. Adapun struktur organisasi sekolah sebagai berikut Adapun struktur organisasi sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya sebagai berikut:

³ Wawancara dengan Utstaz Zofron Bidang Akademik, Planing, dan Polise Hajidoloh 5 Januari 2017.

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Sekolah



Gambar4.1 Susunan Pengurus Komite Sekolah Sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya Periode 2016-2018.⁴

⁴ Dokumentasi Teachers Manual Academic year 2016-2018

**Tabel4.1 Susunan Pengurus Komite Sekolah Sekolah Piraya Nawin
Klonghin Wittaya Periode 2016-2018**

NO	NAMA	JABATAN
1	Mr. Dr. Muhammad Azmee Abubakar	Kepala sekolah
2	Miss Naimah Awaebuesa	Wakil kepala sekolah
3	Miss Saidah Abubakar	Bidang Sekolah Menengah dan bendahara
4	Miss Nur-Inee Mahamad	Bidang Sekolah Dasar
5	Miss Barinah Abubakar	Bidang Taman Kanak-kanak
6	Mr. Abdullari Sanidoloh	Bidang Sekolah Menengah II
7	Mr. Samael Che	Bidang Personalia
8	Mr. Zofron Hajidoloh	Bidang Akademik, Planing, dan Polise
9	Mr. Phatchai Waenik	Bidang Administrasi
10	Mr. Maromlee Waekaji	Bidang Pangunan

5. Keadaan Siswa

Dalam perspektif pembelajaran agama Islam, anak didik merupakan subyek dan obyek dalam pendidikan. Aktivitas pendidikan tidak akan terlaksana tanpa keterlibatan anak didik. Oleh karena itu, guru dan anak didik sebagai dwi tunggal, artinya keduanya tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan kependidikan. Ketiadaan salah satunya menjadi penyebab tidak adanya kegiatan pendidikan.

Siswa yang ada di sekolah Piraya Nawin ini ada yang berasal dari pindahan sekolah umum atau juga yang lulus dari sekolah dasar, karena ada beberapa faktor penyebab diantaranya mereka lihat dari beberapa orang alumni dari sekolah Piraya Nawin banyak yang berjaya dan ada yang ingin studi sekolah yang mempunyai kurikulum Quran & Science Program dan lain-lain.

Setiap tahunnya sekolah Piraya Nawin selalu menerima dan meluluskan siswa. Penerimaan siswa baru setiap tahunnya mengalami kenaikan. Dan sekolah Piraya Nawin juga meluluskan siswanya dan diharapkan setelah lulus siswa itu dapat mandiri dan bisa menghidupi dirinya tanpa bantuan orang lain dengan bekal keterampilan yang dimilikinya baik di lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat tanpa ada rasa minder dengan anak normal. Agar lebih jelasnya akan disajikan data tentang perkembangan siswa pada tahun 2016 di sekolah Piraya Nawin, dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data siswa TK, SD, SMP, SMA luar biasa sekolah Piraya Nawin dalam tahun 2016/2017⁵

Jenjang	Kelas	Jumlah siswa sesuai dengan jenjang
TK	I	108
	II	158
	III	140
Jumlah		406
SD	I	39
	II	40
	III	42
	IV	38
	V	37
	VI	41
Jumlah		237
SMP	I	89
	II	95
	III	79
SMA	IV	89
	V	96
	VI	87
Jumlah		535
Total		1178

⁵Dokumentasi sekolah Piraya Nawin, 5 Januari 2017

6. Keadaan guru dan karyawan

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggungjawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal di sekolah maupun di luar sekolah. Dipundaknya terletak tugas dan tanggungjawab yang berat dalam upaya mengantarkan anak didik ke tujuan pendidikan yang di cita-citakan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan anak didik.

Jumlah guru di sekolah Piraya Nawin pada tahun 2015-2016 secara keseluruhan berjumlah 98 orang, dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu guru TK 25 orang, guru SD 40 orang, dan guru SMP/SMA 34 orang dan dari jumlah tersebut, dikhususkan guru pendidikan agama Islam semua 39 orang.

7. Pendanaan

Pendanaan adalah hal yang tidak dapat ditawar lagi demi kelangsungan suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya pendanaan suatu lembaga pendidikan akan lebih maju.

Dari hasil penelitian tentang pendanaan yang ada di sekolah Piraya Nawin dapat dilihat dari wawancara seperti di bawah ini:

“Kalau masalah pendanaan kami dibantu dari yayasan Piraya Nawin, kemudian pemerintah kota pemerintah juga, selain itu donatur-donatur dari instansi swasta dan masyarakat sekitar juga ikut membantu”⁶.

Dengan begitu dapat dijelaskan bahwa Pendanaan di sekolah Piraya Nawin dapat dikatakan cukup baik dan memadai.

8. Sarana Prasarana

⁶ Wawancara dengan Miss Saidah Abubakar, Divisi Sekolah Menengah dan Bendahara, 8 Januari 2017.

Untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di sekolah, diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung keberhasilan belajar mengajar. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan sebagai penunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran.

Dari hasil penelitian mengenai sarana penunjang pembelajaran agama Islam di sekolah Piraya Nawin dapat dilihat dari wawancara berikut:

“Fasilitas pembelajaran saya rasa sudah memadai contohnya disetiap ruang dipasang proyektor dan media pembelajaran lain sesuai dengan kepentingan mata pelajaran masing-masing, di antaranya ada musholla, Kamar istirahat siswa, tempat wudlu, al-qur‘an, dll”⁷.

Kutipan wawancara di atas menegaskan bahwa secara teknis, fasilitas/sarana prasarana pendidikan di sekolah Piraya Nawin sudah cukup memadai untuk proses pembelajaran.

9. Keunggulan Sekolah Piraya Nawin

Sekolah Piraya Nawin klonghin wittaya adalah salah satu institute pendidikan yang terunggul dalam bidang kurikulum dan globalisasi disetiap bidang sehingga siswa di daerah selatan Thailand dan daerah lain diseluruh negara Thailand tertarik untuk melanjutkan studi di sekolah ini, karena sangat populer dibidang proses pembelajaran dan suasana persaudaraan.⁸

⁷ Wawancara dengan Mr. Maromlee Waekaji, Bidang Bangunan, 8 Januari 2017

⁸ Piraya Nawin Klonghin Wittaya School, *PIRAYA GUIDE BOOK*, (Pattani: Departement Academic, 2016), Hal. 05

Sekolah Piraya Nawin mempunyai Quran & Science Program (Q-SEP) yang menjadi kurikulum khusus untuk siswa di tingkat mutawasitah dan ini adalah kelebihan atau keunggulan sekolah ini dan dari sini juga dapat respon baik dari siswa sendiri dalam arti sekolah meletakkan target untuk siswa menghafalkan Al-Qur'an 2 Juz pertahun, tetapi sebagian siswa bisa menghafalkan Al-Qur'an 5 Juz pertahun dan siswa ini juga memfokuskan di bidang Sains dalam arti mempelajari Sains dalam konteks Islam seperti mempelajari tentang perkembangan bayi menurut Sains dalam konteks Islam dalam arti berdasar Al-Qur'an sehingga mereka bisa menjelaskan bahwa dari surat dan ayat mana.

Bagi siswa yang mengambil kurikulum Q-SEP ini akan dilayani secara khusus, mereka harus bangun dari tidur sejam pukul 04.30 WIB. Menghafalkan Al-Qur'an mulai dari setelah sholat Subuh sampai pukul 11.00 siang dan akan diberikan waktu untuk istirahat 1 jam diruang yang telah disediakan oleh sekolah tapi mereka ini juga harus ikut masuk kelas sesuai jadwal kelasnya masing-masing.

Disamping itu juga ada kurikulum Mini English Program (MEP) yaitu menggunakan bahasa English seperti mata pelajaran Sains, Matematika, Kesehatan, Akhilak, dan Sejarah menggunakan bahasa English dan guru juga dari negara asing, namun bagi siswa yang tidak mengambil kurikulum ini bejajar dengan menggunakan bahasa Melayu dialeq Patani dan bahasa

Thailand dan untuk fasilitas untuk proses pelaksanaan pembelajaran juga sudah memadai sesuai dengan kurikulum yang digunakan.⁹

selain hasil belajar secara akademik, Sekolah Piraya Nawin juga memiliki keunggulan dan potensi di luar akademik, diantaranya:

1. Juara I dalam acara *The Best Academic Standard*.
2. Lulus ujian untuk berkulyah di Scholarships of Chulalngkorn University yang selaku sekolah paling berkualitas di negara kerajaan Thailand.
3. Lulus ujian untuk berkulyah di Jami'ah Al-Azhar, mesir.
4. Lulus ujian untuk berkulyah di bidang kedokteran di Sirindhon College Of Public Health Yala.

10. Partisipasi Lingkungan

Partisipasi lingkungan/masyarakat terhadap sekolah Piraya Nawin tergambar dari hasil wawancara berikut:

“Sekolah Piraya Nawin ini dapat dukungan dan partisipasi dari lingkungan sekitar dalam menjagakan keselamatan dan keamanan para siswa semasa melaksanakan proses pembelajaran dan diluarnya”¹⁰.

Kutipan wawancara di atas memberikan gambaran bahwa partisipasi masyarakat/lingkungan sekitar sekolah Piraya Nawin dalam hal ini dapat berupa pemberian kenyamanan dan ikut serta menjamin keselamatan siswa/peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran.

⁹*Ibid.*

¹⁰ Wawancara dengan Utstaz Zofron Bidang Akademik, Planing, dan Polise Hajidoloh 5 Januari 2017.

B. Paparan Data

1. Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya

Dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya dapat dilihat dari kutipan wawancara seperti yang akan dijelaskan dibawah ini:

“Hasil dari pelaksanaan kurikulum pada jumlah umum siswa yang ada di sekolah Piraya Nawin ini masih banyak kekurangan yang masih harus diperbaiki lagi karena para siswa sendiri bukan setiap orang yang bisa menanggapi dengan kurikulum yang digunakan di sekolah ini, tapi sebagian siswa juga sangat berhasil dengan pelaksanaan kurikulum yang digunakan di sekolah Piraya ini.”¹¹

Kutipan wawancara di atas memberikan gambaran bahwa secara umum kurikulum di sekolah Piraya Nawin masih memerlukan perbaikan yang disesuaikan dengan karakter peseta didik yang ada di daerah Piraya Nawin.

Jenis kurikulum di Sekolah Piraya Nawin klonghin wittaya semuanya relatif sama dengan kurikulum yang ada di sekolah umum. Yang membedakan hanya sekolah Piraya Nawin menambahkan kurikulum Mini English Program (MEP), Qur'an & Sciece Program (GSP), Math Program (MP), Qur'an Science English Program (Q-SEP), Qur'an & Mini English Program (Q-MEP) dan Science & Math Program (SMP).¹²

Materi yang diajarkan di Sekolah ini ditentukan sendiri oleh sekolah sesuai dengan kurikulum yang tercantum dalam kurikulum standar nasional

¹¹Wawancara dengan Utstaz Zofron Hajidoloh , bidang Akademik, Planing, dan Polise, 5 Januari 2017.

¹² Piraya Nawin Klonghin Wittaya School, *PIRAYA GUIDE BOOK*, (Pattani: Departement Academic, 2016), hal. 7

oleh menteri pendidikan. Materi yang diberikan adalah materi yang berkaitan dengan Keagamaan, Kesehatan, Sosial dan Budaya.

Di Sekolah Piraya Nawin ada beberapa kegiatan-kegiatan keagamaan yang biasa dilakukan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran seperti yang tertera dalam wawancara berikut ini:

“Untuk kegiatan keagamaan, kita Sholat lima waktu secara berjama’ah kemudian kalau bulan puasa gitu ada buka puasa bersama setiap di Masjid-masjid lingkungan sekitar sekolah dilanjutkan dengan trawih dan mengimami adalah siswa dari sekolah kita”¹³.

Wawancara di atas mengindikasikan eksistensi kualitas peserta didik di sekolah Piraya Nawin. Kegiatan-kegiatan di masyarakat seringkali melibatkan siswa sekolah Piraya Nawin, seperti kegiatan sholat lima waktu, shalat tarawih, dsb.

a. Waktu dan Jadwal Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran secara keseluruhan di Sekolah Piraya Nawin dimulai pukul 08.00 tapi sebelum itu murid akan berbaris menyanyi lagu kebangsaan dan mars sekolah sebelum mulai pelajaran di halaman dan dilanjutkan berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh seorang dewan siswa (presiden sekolah), setelah selesai baru masuk kelas mulai pelajaran. Hal itu sudah menjadi rutinitas di sekolah Piraya Nawin.

Selanjutnya untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam jenjang Mutawasitah di sekolah Piraya Nawin sebagaimana dikatakan oleh wakil kepala sekolah sebagai berikut:

“Pembelajaran PAI dilaksanakan 6 jam pelajaran dalam seminggu, dengan alokasi waktu pembelajaran hanya 40

¹³Wawancara dengan Mr. Maromlee Waekaji, Bidang Bangunan, 8 Januari 2017.

menit/jam dan Waktu pelaksanaannya pada pagi hari mulai 08.00-12.00 dan dilanjutkan lagi pada pukul 13.00-15.00 WIB. Tapi kita bercampur dengan mata pelajaran akademik, bukan hanya mata pelajaran agama sesuai dengan kurikulum integrasi¹⁴.

Wawancara dengan ustadz Zofron di atas menjelaskan bahwa alokasi pembelajaran PAI di sekolah Piraya Nawin adalah selama 6 jam setiap minggu. Hal diperkuat dengan dokumentasi jadwal mata pelajaran PAI di sekolah:

เวลา Time	กิจกรรม Activities
7.00 – 7.25 u.	กิจกรรมทำความสะอาดบริเวณโรงเรียน Cleaning around the School Activity
7.25 – 7.50 u.	เข้าแถว Assemble
8.00 – 8.30 u.	30 นาที อัลกุรอาน Recite Al-quran for 30 minute
8.30 – 9.20 u.	คาบที่ 1 Frist Period
9.20 – 10.10 u.	คาบที่ 2 Second Period
10.10 – 11.00 u.	คาบที่ 3 Third Period
11.00 – 11.50 u.	คาบที่ 4 Forth Period
11.50 – 12.35 u.	พักกลางวัน/รับประทานอาหาร Break/Lunch
12.35 – 12.55 u.	ละหมาดซุฮรึนมาอะฮ์ Pray Zhuri together (Jamaah)
12.55 – 13.05 u.	กิจกรรมบาสีฮัดศาสนา 10 นาที Nasihah for 10 minute
13.15 – 14.00 u.	คาบที่ 5 Fifth Period
14.00 – 14.45 u.	คาบที่ 6 Sixth Period
14.45 – 15.30 u.	คาบที่ 7 (กิจกรรมแนะแนว, ชมรม, ศึกษาพิเศษคว่ำ) Guide, club, independent study (IS) activities
15.30 – 15.50 u.	ละหมาดอัซรินมาอะฮ์ Pray Asri together (Jamaah)
15.50 – 16.00 u.	อ่านซูเราะฮ์อัลวาเกะฮ์พร้อมกับ Recite Suroh Al-waqiah
16.00 – 17.00 u.	เข้ากิจกรรมฝ่ายหอพัก Dormitory Activity Section

Gambar 4.2. Jadwal mata pelajaran PAI di sekolah Piraya Nawin

¹⁴Wawancara dengan Utstaz Zofron Hajidoloh , bidang Akademik, Planing, dan Polise, 5 Januari 2017.

Dokumentasi tersebut merupakan jadwal pelajaran di sekolah Piraya Nawin yang di dalamnya terdapat jadwal pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah secara umum.

b. Materi Pembelajaran PAI

Materi dan metode termasuk bagian dari alat-alat pendidikan yang pokok. Materi adalah bahan-bahan yang harus diberikan atau disajikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan meliputi: Al-qur'an, Akhlak, Tauhid (Keimanan), Fiqih, Hadits dan Materi Bahasa Arab (Ilmu alat) dan materi tersebut disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru lebih menekankan pada materi Al-Qur'an dan Akhlak karena dengan menekankan materi Al-Qur'an dan Akhlak diharapkan siswa nantinya dapat berakhlak dan bertingkah laku yang baik kepada orang tua, guru, dan teman, baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, serta dapat melaksanakan sholat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh intelektual di bawah rata-rata dan memori, sehingga anak tunagrahita membutuhkan materi yang bersifat konkret dan praktis.

Dari beberapa materi pelajaran yang telah di programkan dalam kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya, maka materi pelajaran dapat dikelompokkan menjadi materi:

1. Materi Al-Qur'an

Materi Al-Qur'an di sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya yang telah diprogramkan dalam kurikulum PAI yang berbentuk sekolah ini, diadakan setiap tingkat materi yang disajikan adalah dalam bentuk membaca serta menghafal surat-surat pendek dengan baik dan lancar.¹⁵

2. Materi Akhlak

Materi Akhlak ini juga disampaikan di sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya, yang membahas tentang masalah , budi pekerti yang baik, sifat terpuji, sifat tercela, abad sopan santun, adab pergaulan diantara orang tua dan sesame dengan bentuk memberikan bimbingan dan tauladan tentang bagaimana berakhlak yang baik.¹⁶

3. Materi Tauhid (Keimanan)

Tujuan memberikan materi Tauhid disekolah ini adalah agar peserta didik menanamkan perasaan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.dalam sanubari peserta didik serta cinta dan patuh kepadanya sehingga sdiharapkan ia mempunyai iman dan kepercayaan yang kuat kepada Allah SWT.¹⁷

4. Materi Fiqih

Materi Fiqih ini meliputi pembahasan masalah syari'ah dan ibadah yang diberikan di sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya merupakan materi yang utama karena materi khususnya syari'ah

¹⁵Dokumentasi, kurikulum sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya.

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*

merupakan jalan yang harus dilalui oleh setiap umat Islam untuk menjalankan hukum Islam.¹⁸

5. Materi Hadits

Di sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya memberikan materi Hadits ini bertujuan agar peserta didik dapat mencontohkan perilaku atau akhlak Rasulullah SAW. dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

6. Materi Bahasa Arab (Ilmu alat)

Bahasa merupakan ilmu yang terpenting untuk mengkajikan ilmu-ilmu ke-Islam-an, oleh karena itu di sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya memberikan materi pelajaran bahasa Arab kepada siswa sejak tingkat Mutawassitah dan tingkat Tsanawiyah.²⁰

c. Metode Pembelajaran

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru. Pengertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik cara mengajarnya, makin efektif pula pencapaian tujuannya.

Suatu hasil yang sangat nyata dari pengamatan dan wawancara dengan guru yang sedang melaksanakan proses belajar mengajar yaitu mencapai 80% para guru menggunakan metode serta metode-metode lain

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ *Ibid.*

seperti metode Tanya jawab, metode metode Hafalan, metode diskusi, metode pemberian tugas belajar, metode kisah, dan metode latihan.

d. Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Evaluasi merupakan alat untuk mengukur sampai di mana kemampuan anak didik menguasai materi yang telah diberikan. Evaluasi dapat dijadikan oleh sekolah sebagai bahan instropeksi diri, dengan melihat sejauh mana kondisi belajar yang diciptakannya. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya menggunakan jenis evaluasi tes dan non tes. Sebagaimana dinyatakan oleh Utstaz Zofron sebagai berikut:

“Untuk evaluasi biasanya menggunakan jenis penilaian tes dan non tes,. Untuk tesnya pada waktu UTS, UAS,.Cuma soalnya gampang-gampang disesuaikan dengan keadaan siswa. Bentuk soalnya ada dua bentuk yaitu pertama jawab soal dan kedua spenuhi jawaban ditempat kosong. Selanjutnya untuk non tes nya saya nilai dari perkembanganya saat mengikuti pelajaran, aktif dan tidaknya murid, masalahnya kadang ada murid didalam kelas tapi dia hanya bengong tidak bisa menangkap pembicaraan orang apalagi pelajaran”²¹.

Dari kutipan wawancara di atas, nampak ada dua bentuk penilaian yang dilakukan di sekolah Piraya Nawin yaitu jenis penilaian tes dan non tes. Sedangkan untuk penilaian tes, menggunakan soal tes tertulis, yaitu:

1) Jawab soal

Salah satu contoh soal tes yang dilakukan di sekolah Piraya Nawin adalah sebagai berikut:

²¹Wawancara dengan Utstaz Zofron Hajidoloh , bidang Akademik, Planing, dan Polise, 5 Januari 2017.



โรงเรียนปิระอานาวินตลองหินวิทยา
ตัวอย่าง แบบข้อสอบ

วิชาสังคมศึกษา

ระดับมัธยมศึกษาตอนกลาง

จำนวน 30 ข้อ

เวลา 30 นาที

ก. ทำเครื่องหมาย X ตรงคำตอบที่ถูกต้อง

1. ข้อใดเป็นข้อปฏิบัติที่สามารถแยกแยะระหว่างมุสลิมและกาฬิร
(1) การละหมาด
(2) ถือศีลอด
(3) ซากาต
(4) ฮัจญ์
2. การกระทำในข้อใดที่ไม่ควรปฏิบัติขณะกำลังถือศีลอด
(1) การแปร่งฟันบอครุ่ง
(2) การล่าช้าในการละศีลอด
(3) การเร่ร่รับโนการถือศีลอด
(4) การล่าช้าในการรับประทานอาหารชะฮูร

Gambar 4.3. contoh soal tes²²

2) Memenuhi jawaban ditempat kosong.

Contoh jenis soal tes dengan model memenuhi jawaban di tempat kosong yang dilakukan di sekolah Piraya Nawin adalah sebagai berikut:

²²Dokumentasi, kurikulum sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya.



โรงเรียนพระอานาวินคตลงหินวิทยา

ตัวอักษร แบบข้อสอบ

วิชาสังคมศึกษา

ระดับมัธยมศึกษาตอนกลาง

จำนวน 50 ข้อ

เวลา 90 นาที

ข. กรุณาเติมคำตอบในช่องว่างให้ถูกต้อง

3. "Barang siapa yang _____ mencari suatu ilmu. Niscaya Allah memudahkannya ke jalan menuju surga". (HR. Turmudzi).
4. "Carilah ilmu sejak _____". (Al Hadits).
5. "Seorang mukmin terhadap mukmin lainnya adalah _____ yang saling menguatkan sebagiannya kepada sebagian yang lainnya". (HR. Bukhari dan Muslim).

Gambar 4.4. contoh soal tes²³

Hasil pembelajaran agama Islam merupakan berometer bagi baik atau buruknya pembelajaran yang telah dilakukan. Apakah sudah berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan atau belum. Indikasi keberhasilan dari proses pembelajaran agama Islam di sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya antara lain: kebiasaan buruk siswa sedikit demi sedikit sudah berkurang, siswa dapat menunjukkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari, baik sesama guru, teman, dan orang tua, siswa dapat melakukan sholat dan wudlu sesuai dengan syari'at agama, serta siswa dapat menulis dan menghafal pelajaran sedikit demi sedikit namun hanya terbatas pada kalimat sederhana, hal ini dikarenakan keterbatasan intelektual mereka.

²³ *Ibid.*

2. Hasil Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya

Dari hasil penelitian mengenai hasil pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya dapat dilihat dari wawancara seperti yang akan dijelaskan di bawah ini:

“Untuk tingkat keberhasilan pelajar belum bisa maksimal karena terkadang kurikulum kita agak modern tetapi yang saya lihat sudah ada perubahan yang signifikan, seperti contoh anak pertama kali mendaftar disini dia hanya bengong saja, diajak tapi dengan lama kelamaan mereka lebih merasa nyaman dengan proses pembelajaran di sekolah kami”²⁴.

Dari kutipan wawancara tersebut, nampak jelas bahwa pelaksanaan kurikulum PAI di sekolah Piraya Nawin sudah dapat dikatakan berhasil meskipun belum optimal. Sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya juga selalu mengupayakan adanya komunikasi antara lembaga sekolah dengan wali murid mengenai perkembangan siswa mengenai hasil pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Kita upayakan untuk selalu ada komunikasi antara pihak sekolah dengan wali murid, untuk pertemuan rutin dengan wali murid kita tidak ada agenda khusus, kondisional seperti ketika kita mau UAS/UTS, kita adakan pertemuan dengan wali murid, untuk acaranya bertukar pendapat bersama untuk mengetahui tingkah laku anak ketika di rumah maupun di sekolah”²⁵.

Wawancara dengan ustadz Zofron tersebut menegaskan bahwa sekolah Sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya juga selalu mengkomunikasikan setiap permasalahan dengan seluruh unsur terkait dengan kebijakan-kebijakan lembaga.

²⁴Wawancara dengan Utstaz Zofron Hajidoloh , bidang Akademik, Planing, dan Polise, 5 Januari 2017.

²⁵Wawancara dengan Utstaz Zofron Hajidoloh , bidang Akademik, Planing, dan Polise, 5 Januari 2017.

3. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam di sekolah Piraya Nawin Klonghin Wittaya

Dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah Piraya Nawin tentunya tidak terlepas dari hal-hal yang mendukung dan menghambat.

Hasil wawancara berikut menggambarkan hal tersebut:

“Untuk faktor pendukungnya, guru-guru di sini semuanya dituntut untuk selalu sabar dan tekun dalam menangani anak-anak didiknya., pembelajaran mereka itu seperti privat, disesuaikan dengan kebutuhan anak. Keberadaan Sekolah ini juga mendapat dukungan dari pemerintah dan lingkungan Untuk faktor penghambat diantaranya kurang disiplinnya siswa dalam masuk sekolah, perhatian yang kurang dari wali murid. Sering guru sudah siap mengajar akan tetapi muridnya belum ada yang datang..atau kadang pembelajaran yang seharusnya mulai jam 08.00 akan tetapi mereka datang jam 08.10 kadang juga lebih.”²⁶

Hal yang sama diungkapkan mengenai pendukung dan penghambat pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai berikut:

“Untuk pendukungnya, Sekolah ini didukung oleh pemerintah dan lingkungan, selain itu guru-guru mengajarnya juga harus dengan rasa ikhlas dan sabar. Karena kami menyadari bahwa mengajar di sekolah Piraya Nawin merupakan suatu perjuangan, untuk pendukung yang lain, guru-guru PAI di sini juga berlatar belakang pendidikan agama semua. Kemudian untuk faktor penghambatnya, siswa susah sekali masuk sekolah, dari orang tuanya sendiri juga kurang perhatiannya terhadap anak mereka, dan yang terakhir kami masih kekurangan guru Agama Islam”.²⁷

Dari beberapakutipan wawancara tersebut di atas, dapat dimaklumi bahwa hal-hal yang mendukung pembelajaran agama Islam di sekolah Piraya Nawin diantaranya : guru yang selalu sabar dan telaten, latar belakang

²⁶Wawancara dengan Miss Saidah Abubakar, Divisi Sekolah Menengah dan Bendahara, 8 Januari 2017.

²⁷Wawancara dengan Utstaz Zofron Hajidoloh , bidang Akademik, Planing, dan Polise, 5 Januari 2017.

pendidikan guru yang sudah sesuai, keberadaan sekolah Piraya Nawin yang didukung oleh pemerintah dan masyarakat sekitar, dan menambahkan pelajaran *skill* bagi anak-anak.

Sedangkan hal-hal yang menghambat pembelajaran agama Islam di sekolah Piraya Nawin diantaranya adalah : kurang disiplinnya siswa dan perhatian yang kurang dari wali murid, serta kuantitas guru PAI yang kurang.